

BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 ini menjelaskan mengenai pendahuluan dari penelitian. Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Sumenep adalah ikon kota wisata yang berada di ujung timur Pulau Madura. Sumenep dikatakan kota wisata karena memiliki wisata yang sangat beragam antara lain wisata pantai yang terkenal yaitu pantai Sembilan, pantai Gili Labak dan pantai Lombang . Wisata pulau yang memiliki keunggulan kadar oksigen tertinggi di dunia adalah wisata pulau Gili Iyang . Wisata sejarah yang memiliki peninggalan-peninggalan raja terdahulu yaitu Museum Keraton Sumenep. Wisata religi yang juga terkenal Masjid Jamik Sumenep dan Asta Tinggi Sumenep. Dan wisata buatan seperti Boekit Tinggi Daramista, Taman Tectona Sumenep, Water Park Sumekar (WPS) dan lain sebagainya.

WPS adalah salah satu wisata buatan yang terletak di jalan Asta Tinggi Desa Kasengan Kecamatan Rubaru $\pm$ 3 km dari pusat Kota Sumenep dan sekitar 500 meter sebelah barat Asta Tinggi Sumenep. Wisata ini diresmikan pada tanggal 28 Juli 2012 dengan lahan seluas $\pm$ 2 hektar walaupun lokasinya sedikit jauh dari perkotaan. WPS memiliki beragam wahana diantaranya mini zoo, kereta mini, *water bikes*, *flying fox*, *stage*, mushollah, biang lala, istana kelinci, museum ambarawa, *water boom*, jendela awan, kupu-kupu, kantin, kazebo, kolam renang, aula, mandi bola dan rumah tarzan. Beragamnya wahana diharapkan menarik pengunjung semakin banyak melakukan kunjungan ke WPS.

WPS memiliki target pengunjung setiap harinya 300 pengunjung sebagaimana disampaikan oleh direktur WPS bapak H. Resno, namun akhir tahun 2019 target tersebut belum terpenuhi. Jumlah pengunjung yang tercatat oleh WPS dari awal tahun hingga akhir tahun 2019 hanya 47.584

pengunjung / tahun. Hal tersebut jauh dari target sebesar 109.500 pengunjung / tahun. Tidak terpenuhinya pengunjung disebabkan oleh beberapa faktor antara lain. Baik faktor dari internal perusahaan atau faktor eksternal perusahaan.

Faktor pertama adalah daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat berpengaruh terhadap banyaknya jumlah pengunjung di objek wisata. Daya beli masyarakat adalah banyaknya uang yang dimiliki masyarakat dengan kata lain gampang tidaknya mendapatkan uang. Faktor kedua adalah fasilitas. Fasilitas yang dimiliki oleh objek wisata berpengaruh juga terhadap jumlah pengunjung untuk berkunjung ke WPS. Fasilitas berupa sarana apa saja yang dimiliki wisata tersebut untuk menarik minat kunjungan pengunjung. Fasilitas yang dimiliki oleh WPS diantaranya tempat parkir yang luas, tempat makan, toilet, kamar ganti, mushollah dan lain sebagainya.

Faktor ketiga adalah aksesibilitas. Aksesibilitas menuju tempat wisata berpengaruh terhadap jumlah kunjungan pengunjung. Aksesibilitas adalah sebuah aspek yang harus menjadi perhatian utama pengelola wisata yang berkaitan dalam kemudahan mencapai lokasi wisata. Contoh dari aksesibilitas seperti petunjuk arah. Ada kelemahan yang dimiliki WPS yaitu karena kurangnya petunjuk arah menuju WPS. Ada beberapa alternatif jalur menuju WPS tapi belum ada petunjuk arah yang memudahkan pengunjung. Papan petunjuk arah harusnya diletakkan ditempat yang strategis dan tidak tersembunyi agar terlihat oleh wisatawan.

Faktor ke empat adalah kurangnya peromosi. Promosi yang dilakukan oleh pihak WPS belum maksimal. Promosi lewat media cetak dan media online, namun tidak uptodate. Promosi pemasangan iklan belum dilakukan yaitu media massa seperti surat kabar, radio, papan reklama dan lain sebagainya. Dari beberapa faktor itu mengakibatkan pengunjung tidak sesuai target.

Ada beberapa metode yang digunakan sebagai alat bantu dalam pendukung keputusan salah satunya metode analisis SWOT dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode analisis SWOT adalah cara untuk mengidentifikasi beberapa faktor dari perusahaan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman bersamaan. Tujuan analisis SWOT

untuk membantu perusahaan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan serta mengambil keputusan setelah mengetahui positif dan negatif yang dimiliki perusahaan baik dari dalam atau luar perusahaan. Metode analisis SWOT digunakan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari perusahaan tersebut untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini. Setelah mengetahui kondisi perusahaan kemudian menggunakan metode AHP untuk mengetahui alternatif apa yang terbaik dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung di wisata WPS dengan bobot tertinggi. Metode AHP adalah sebuah teknik multi kriteria berdasarkan permasalahan yang kompleks dengan cara penetapan prioritas yang dilakukan dengan menangkap dari persepsi orang yang dianggap ahli kemudian dikonversi faktor-faktor tersebut dalam suatu struktur hirarki yang terdiri dari tujuan(*goal*), kriteria, sub kriteria dan alternatif serta hasilnya diambil dari berbagai pertimbangan yang menghasilkan bobot atau prioritas yang paling tinggi nilainya Berdasarkan latar belakang dapat diambil kesimpulan masih dibutuhkan analisa terkait pengambilan keputusan untuk meningkatkan jumlah pengunjung WPS tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diangkat berdasarkan penelitian adalah menganalisis faktor internal apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal apa saja yang menjadi peluang dan ancaman menggunakan analisis SWOT kemudian hasilnya menjadi alternatif untuk diuji menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk memilih alternatif apa yang paling prioritas atau yang memiliki bobot tertinggi untuk meningkatkan jumlah pengunjung di wisata Water Park Sumekar (WPS).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman di wisata Water Park Sumekar (WPS) dengan metode analisis SWOT.

2. Menentukan alternatif-alternatif apa saja untuk cara meningkatkan jumlah pengunjung di wisata Water Park Sumekar (WPS) dari hasil metode analisis SWOT.
3. Memilih alternatif apa yang paling prioritas atau yang memiliki bobot tertinggi untuk meningkatkan jumlah pengunjung di wisata Water Park Sumekar (WPS).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pihak wisata Water Park Sumekar (WPS) tentang hasil dari penelitian menjadi pertimbangan dalam cara meningkatkan jumlah pengunjung menggunakan metode analisis SWOT dan AHP (*Analytical Hierarchy Process*).
2. Memberikan informasi bagi pembaca mengenai studi kasus dari penerapan metode analisis SWOT dan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dalam proses mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang dari keadaan perusahaan dan pemilihan alternatif untuk meningkatkan jumlah pengunjung di tempat wisata.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diharapkan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan awal adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang dari wisata Water Park Sumekar (WPS) untuk mengetahui posisi perusahaan saat ini sebagai gambaran dalam proses merencanakan dan menyusun cara yang tepat untuk meningkatkan jumlah pengunjung.
2. Penelitian dilakukan untuk menentukan alternatif-alternatif apa yang perlu dilakukan agar jumlah pengunjung meningkat berdasarkan dari persepsi pihak pengelola wisata yaitu direktur WPS serta pihak dinas pariwisata

kebudayaan pemuda dan olahraga Sumenep yaitu kasubag program dan perencanaan.

3. Pembahasannya hanya tentang pemilihan alternatif yang menjadi prioritas untuk meningkatkan jumlah pengunjung menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan pertimbangan mengetahui kondisi perusahaan saat ini baik dari kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang di wisata Water Park Sumekar (WPS) dengan metode analisis SWOT.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan penelitian yang dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai studi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, diantaranya potensi daya tarik wisata, kepuasan pengunjung, kuesioner, metode analisis SWOT, metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan penelitian terlebih dahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai langkah-langkah pengerjaan dalam penelitian diantaranya tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, alat dan bahan penelitian, tipe data, jumlah data & kriteria responden, teknik pengumpulan data, metode penyelesaian dan *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai tahapan-tahapan pengolahan data penelitian yang dilakukan beserta analisa hasil untuk mencari prioritas atau bobot tertinggi alternatif apa yang dihasilkan dari metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan pertimbangan analisis SWOT terlebih dahulu sehingga dapat

mempengaruhi peningkatan jumlah pengunjung dan memenuhi target yang telah ditetapkan oleh pihak wisata.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dalam menjawab tujuan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya atau masukan untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN